

**PENGARUH PERPADUAN TEKNIK PEMBELAJARAN JENIS RENSOUHOU 連想法 DAN TEKNIK KUUSHO 空書 TERHADAP PENGUASAAN HURUF HIRAGANA 平仮名 PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 9 SURABAYA TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Mar'atul Firdaus**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail : [maratulfirdaus@gmail.com](mailto:maratulfirdaus@gmail.com)

**Abstrak**

Bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang mempunyai beberapa jenis huruf, salah satunya adalah huruf *hiragana*. Bagi pembelajar bahasa asing, khususnya pembelajar bahasa Jepang di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya mengaku mengalami kesulitan menghafal huruf hiragana. Hal tersebut disebabkan oleh bentuk huruf yang hampir sama dan jumlah huruf yang banyak membuat mereka kesulitan untuk mengingatnya. Hal tersebut juga mempengaruhi kemampuan menulisnya. Oleh karena itu perpaduan teknik pembelajaran jenis *rensouhou* dan teknik *kuusho* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf *hiragana* pada siswa kelas X I SMA Muhammadiyah 9 Surabaya tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental lapangan dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *true experimental design* dengan mengambil dua kelas sebagai sampel yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perpaduan teknik pembelajaran jenis *rensouhou* dan teknik *kuusho* terhadap penguasaan huruf hiragana khususnya kemampuan menulis huruf hiragana serta respon siswa terhadap perlakuan teknik pembelajaran *rensouhou* dan *kuusho*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Surabaya dengan sampel siswa kelas XI-IPS 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI-IPA sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan perhitungan hasil perbedaan mean kelas kontrol dan kelas eksperimen materi huruf *hiragana* "A – N" dengan menggunakan rumus *t-test* diperoleh  $4,47 (t\text{-test}) > 2,704 (t_{0,01}) > 2,021 (t_{0,05})$  sehingga dapat disimpulkan bahwa perpaduan antara teknik *rensouhou* dan teknik *kuusho* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Jepang siswa kelas XI-IPA SMA Muhammadiyah 9 Surabaya tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis angket diketahui bahwa siswa berpendapat mempelajari huruf hiragana sulit (64,90%), namun mereka juga memiliki antusias untuk mempelajarinya (74,04 %), dan penggunaan *rensouhou* 連想法 dipadu dengan teknik *kuusho* 空書 dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf *hiragana* 平仮 efektif (73,40%).

**Kata Kunci:** Teknik pembelajaran, *Rensouhou*, *Kuusho*, Kemampuan Menulis, Huruf *Hiragana*

**Abstrack**

Japanese is a foreign language that has several types of letters, the one is hiragana letter. For foreign language learner, especially Japanese language learners in SMA Muhammadiyah 9 Surabaya admitted to having difficulty memorizing hiragana letters. This is due to the almost identical letters and the large number of letters makes it difficult to remember them. It also affects their ability to write. Therefore, the combination *rensouhou* and *kuusho* is used to be improve the ability to write hiragana letters on the students of class XI SMA Muhammadiyah 9 Surabaya year lesson 2016/2017.

This research was experimental research with true experimental design and the data were collected from two class as samples that conducted to know the effect about combination *rensouhou* and *kuusho* to student's ability about writing especially on hiragana and how student's response about using combination *rensouhou* and *kuusho* in the classroom.

The population of this research were from class XI of SMA Muhammadiyah 9. The samples were from class XI-IPS 2 as control class and class XI-IPA as experiment class.

The result from mean calculation that using t-test formula from experiment class and control class that using hiragana letters from A to N letter was  $4,47 (t\text{-test}) > 2,704 (t_{0,01}) > 2,021 (t_{0,05})$ . It means the learning technique was used combination *rensouhou* and *kuusho* has positive influence to XI-IPA student's ability of SMA Muhammadiyah 9 Surabaya period 2016/2017 about writing hiragana. The

questionnaire result was some students said learning hiragana is difficult (64,90%), but they were still has enthusiastic to learn it (74,04 %), and learning technique combination *rensouhou* and *kuusho* was effective to raise student's ability about writing *hiragana* (73,40%).

**Keywords:** Learning technique, *rensouhou*, *kuusho*, *hiragana* letter, ability to writing *hiragana*

## PENDAHULUAN

Belajar bahasa Jepang dapat dikatakan belajar bahasa dan tulisan baru bagi pembelajar dari Indonesia. Belajar bahasa asing terutama bahasa Jepang merupakan hal yang menarik dan bermanfaat bagi pembelajarnya. Kemajuan pesat yang dialami Jepang dalam bidang ekonomi, dan teknologi dari negara Jepang membuat negara-negara lain tertarik untuk mempelajari bahasa Jepang, termasuk Indonesia. Bagi generasi muda saat ini yang mudah sekali terpengaruh oleh *pop culture* dari negara Jepang, seperti *anime*, *cosplay*, *karaoke*, *utaite (cover song)*, *seiyuu* (sulih suara), dan lain-lain, secara tidak langsung menumbuhkan minat mereka untuk mempelajari bahasa Jepang. Banyak dari mereka yang belajar bahasa Jepang dari les di lembaga bimbingan belajar maupun belajar dari sekolahnya yang memang diajarkan bahasa Jepang, atau sengaja mendaftarkan diri di perguruan tinggi yang memiliki jurusan bahasa Jepang. Akan tetapi pembelajaran bahasa Jepang di sekolah-sekolah terutama SMA memiliki keterbatasan sesuai dengan kurikulumnya.

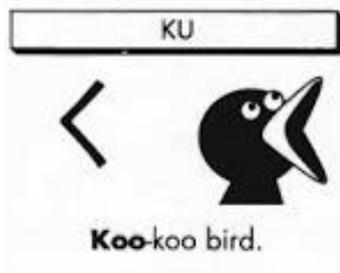
Menurut Muneo (1998:35) tujuan belajar bahasa Jepang oleh lembaga-lembaga pendidikan SMA yaitu untuk mengetahui tentang Jepang, bukan untuk menggunakannya sebagai alat untuk berhubungan dengan orang-orang Jepang. Bahasa Jepang dilingkup SMA masih sebatas pada tujuan pengenalan dasar tentang bahasa Jepang, tidak untuk tahap pendalaman lebih jauh. Misalkan digunakan mencari pekerjaan seperti menjadi pemandu wisata, penerjemah atau yang lain. Meskipun begitu pelajaran bahasa Jepang masih dirasa sulit bagi pembelajar SMA. Pembelajar dalam mempelajari bahasa Jepang dituntut memiliki empat keterampilan berbahasa salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis dalam pembelajaran bahasa Jepang dapat berarti menulis huruf dan menulis karangan atau sakubun. Pada penelitian ini difokuskan pada menulis huruf. Menulis huruf yang dimaksud dalam pembelajaran bahasa Jepang adalah menulis huruf secara bertahap sesuai dengan urutan coretan, sehingga pembelajar bahasa Jepang tidak asal menulis.

Ada empat jenis huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang yaitu *Hiragana*, *Katakana*, *Kanji* dan *Romaji*. Masing-masing huruf memiliki peranan dan cara penggunaan yang berbeda (Sutedi, 2009:41). Bagi pembelajar awal terutama di SMA, huruf yang diajarkan

adalah *hiragana* dan *katakana*. Dalam belajar huruf *romaji* tidak akan ditemukan kesulitan karena sama dengan huruf alfabet Indonesia. Sedangkan dalam belajar huruf *Hiragana* dan *Katakana* mulai ditemui kesulitan karena hurufnya berbeda. Banyaknya jumlah huruf *hiragana* maupun *katakana* dan rumitnya cara penulisan menjadi kendala tersendiri untuk mempelajari bahasa Jepang bagi pembelajar bahasa Jepang khususnya bagi siswa SMA. Maka dari itu pembelajar harus sering berlatih untuk belajar dan memahami cara penulisan huruf Jepang. Adanya ragam tulisan seperti huruf yang berbeda dan ragam lisan seperti cara pengucapan setiap kata dalam bahasa Jepang sering menjadi kendala bagi pembelajar bahasa Jepang terutama pembelajar SMA, seperti halnya siswa SMA Muhammadiyah 9 Surabaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong, siswa kelas XI mengalami kesulitan menghafal huruf *hiragana*, padahal materi huruf *hiragana* sudah dipelajari sejak kelas X. Hal tersebut disebabkan oleh bentuk huruf *hiragana* yang rumit dan hampir sama. Selain itu jumlah huruf *hiragana* yang banyak membuat mereka kesulitan untuk mengingatnya. Hal tersebut juga memengaruhi kemampuan menulis siswa kelas XI meskipun materi huruf *hiragana* sudah dipelajari di kelas X. Oleh karena itu dalam menguasai huruf Jepang terutama huruf *hiragana* 平仮名 dibutuhkan cara yang dapat memudahkan siswa untuk memelajarinya seperti *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書.

*Rensouhou* 連想法 adalah bentuk karakter tulisan yang berada di dalam gambar, dimana gambar tersebut menunjukkan suku kata huruf yang pertama dan gambar tersebut harus sesuai dengan suku kata tersebut (永保, 1995:91). *Rensouhou* 連想法 atau penggabungan ide dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada gambar dan huruf saja tapi disesuaikan dengan hal yang ingin disampaikan. Karena itu untuk lebih memfokuskan pada pokok permasalahannya, maka peneliti memakai *rensouhou* 連想法 sebagai suatu metode dalam pembelajaran huruf *hiragana* 平仮名 yang memadukan gambar dan huruf *hiragana* 平仮名 sehingga dengan gambar tersebut dapat memberikan imajinasi atau bayangan bagi siswa untuk terus mengingatnya dan akhirnya siswa dapat menghafalnya dengan mudah. Contoh *rensouhou* 連想法 adalah huruf < (ku) yang bisa dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Rensouhou huruf hiragana く (ku)  
([kidspicturedictionary.com](http://kidspicturedictionary.com))

Huruf く (ku) diasosiasikan sebagai paruh burung Coooco (dibaca kuukuu) yang terbuka. Ketika paruh burung Coooco terbuka, bentuknya menyerupai huruf く (ku) dan ketika burung tersebut mengeluarkan suara, bunyinya sama dengan pelafalan huruf く (ku).

Kuusho 空書 merupakan cara berlatih menulis di meja atau di udara dengan menggunakan jari (国際交流基金、2011:24). Sebelum siswa menuliskan huruf hiragana 平仮名 di buku tulis, mereka diarahkan untuk berlatih terlebih dahulu dengan menuliskannya di udara atau di atas meja tanpa menggunakan alat tulis disertai dengan melafalkan urutannya. Misalnya siswa ingin menulis huruf hiragana く/i/ yang memiliki dua coretan. Sebelum huruf hiragana く/i/ ditulis di buku, siswa terlebih dahulu melatihnya di udara atau di atas meja dengan menggunakan jari. Tiap coretan yang ditulis di udara atau di atas meja harus dilafalkan. Urutan coretan yang dilafalkan bisa menggunakan bahasa Jepang atau bahasa Indonesia. Hal tersebut secara tidak langsung melatih siswa untuk mengingat urutan cara menulis dan jumlah coretan huruf hiragana 平仮名 yang sedang dipelajari.

Dengan kata lain penerapan teknik *rensouhou* 連想法 diharapkan dapat membantu siswa kelas XI-IPA untuk mengingat kembali bentuk huruf hiragana 平仮名 dan bunyinya yang sudah dipelajari di kelas X berdasarkan gambar yang dibuat bersama kelompok saat penelitian berlangsung. Setelah siswa ingat bentuk dan bunyinya, siswa juga diharapkan dapat menulis huruf hiragana 平仮名 sesuai dengan urutan hurufnya ketika diberi tes yang sebelumnya dilatih terlebih dahulu dengan teknik *kuusho* 空書.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan perpaduan teknik pembelajaran jenis *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 terhadap penguasaan huruf hiragana 平仮名 pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Surabaya tahun ajaran 2016/2017 dan bagaimana respon siswa terhadap

penggunaan perpaduan teknik pembelajaran jenis *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 terhadap penguasaan huruf hiragana 平仮名 pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Surabaya tahun ajaran 2016/2017.

Tujuan penelitian yang ingin peneliti ketahui, yaitu mendeskripsikan pengaruh penggunaan perpaduan teknik pembelajaran jenis *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 terhadap penguasaan huruf hiragana 平仮名 pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Surabaya tahun ajaran 2016/2017 dan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan perpaduan teknik pembelajaran jenis *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 terhadap penguasaan huruf hiragana 平仮名 pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Surabaya tahun ajaran 2016/2017.

#### METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena sesuai dengan objek permasalahan dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa penghitungan angka-angka. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah menggunakan pendekatan eksperimen. Arikunto (2006:3) menyatakan bahwa pendekatan eksperimen yaitu suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental design* menurut Sugiyono (2008:112) adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil *secara random* dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya *kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random*.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Surabaya Tahun Ajaran 2016/2017, sedangkan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling* sampai akhirnya ditentukan bahwa kelas XI-IPA sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-IPS 2 sebagai kelas kontrol. Teknik *random sampling* bertujuan agar siswa mempunyai hak yang sama untuk dijadikan penelitian.

Data penelitian didapat dari instrumen penelitian yang sudah disusun sebelumnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket. Tes yang

diberikan dalam penelitian berupa tes tulis yang disesuaikan dengan desain penelitian yaitu *pre-test* yang diberikan pada siswa sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* yang diberikan pada siswa setelah diberikan perlakuan, serta angket tertutup untuk memperoleh informasi dari responden setelah mendapat perlakuan.

Menurut Arikunto (2010:53), Analisis data adalah mengolah data mentah menjadi data yang bermakna dan mengarah pada kesimpulan. Berikut ini adalah tahap perhitungan analisis data:

1) Menghitung uji normalitas

Penghitungan uji normalitas dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui apakah data diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus uji normalitas :

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} \quad (1)$$

2) Menentukan *t*-signifikansi

Untuk melihat efektifitas pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan uji perbedaan dua mean pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *t*-signifikansi (Arikunto, 2010:349-351).

Rumus *t*-signifikansi :

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}} \quad (2)$$

3) Menghitung *t*-test

*t*-test digunakan untuk membandingkan mean dari hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen (Arikunto, 2010:354).

Rumus *t*-test:

$$t = \frac{|M_x - M_y|}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \quad (3)$$

4) Analisis Data Lembar Respon Siswa

Dalam penelitian ini, data angket yang diperoleh adalah respon siswa terhadap penerapan perpaduan teknik pembelajaran jenis *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 terhadap penguasaan huruf *hiragana* 平仮名 pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Surabaya tahun ajaran 2016/2017. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berskala Likert. Angket berskala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat

negatif (Sugiyono, 2008:93). Jawaban yang disediakan berupa angka 4, 3, 2, 1 yang masing-masing mewakili sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Angket dianalisis menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum fX}{N} \quad (4)$$

Untuk penilaian per aspek menggunakan rumus (Arikunto, 2006:151) sebagai berikut :

**Presentasi nilai perolehan butir =**

$$\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\% \quad (5)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen atau *True-experiment Design* yang terdapat dua kelompok (kelas) yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya selama sepuluh kali pertemuan (lima kali pertemuan di kelas kontrol dan lima kali pertemuan di kelas eksperimen) dengan alokasi waktu 2 x 45 menit per pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 September - 30 Oktober 2016. Jadwal kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu dan kelas eksperimen pada hari Kamis. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dan respon siswa terhadap penerapan perpaduan antara teknik *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf *hiragana* 平仮名 pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *random sampling* yang mana terpilih kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI-IPA sebagai kelas eksperimen.

Sebelum proses pembelajaran dimulai akan dilakukan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis huruf *hiragana* 平仮名 sebelum diberikan materi. Hal tersebut dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen yang mana kemudian hasil nilai *pre-test* tersebut akan dibandingkan dengan hasil nilai *post-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan *rensouhou* 連想法 dipadu dengan teknik *kuusho* 空書 cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf *hiragana* 平仮名.

Dalam penelitian ini ada perbedaan perlakuan yang dilakukan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, setelah dilakukan *pre-test* siswa diberikan materi huruf *hiragana* 平仮名 dengan metode konvensional/ceramah dan drill dengan menggunakan

Perpaduan Teknik Pembelajaran Jenis Rensouhou Dan Teknik Kuusho Terhadap Penguasaan Huruf Hiragana Pada Siswa SMA

kartu huruf. Setelah itu siswa diberikan latihan soal mengenai huruf *hiragana* 平仮名 yang telah diajarkan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang sudah disiapkan dan ditulis di papan tulis. Setelah semua kegiatan pembelajaran selesai dilakukan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa yang akan dibandingkan dengan nilai *pre-test*.

Pada kelas eksperimen, setelah dilakukan *pre-test* siswa diberikan materi huruf *hiragana* 平仮名 dengan menerapkan perpaduan antara teknik *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang anggota setiap kelompok berjumlah 4-6 orang tiap pertemuannya. Kemudian dibagikan lembar kerja siswa untuk membuat *rensouhou*. Hasil kerja kelompok dipresentasikan di depan kelas. Setelah semua kegiatan pembelajaran selesai dilakukan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa yang akan dibandingkan dengan nilai *pre-test*.

Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Data nilai Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

Nomor Urut	Nomor Absen Siswa	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test
1	1	26	64
2	5	20	88
3	6	66	90
4	7	46	86
5	8	80	98
6	10	24	92
7	11	30	90
8	12	66	92
9	13	74	98
10	14	82	92
11	15	72	84
12	16	38	98
13	17	22	72
14	18	16	80
15	19	80	88
16	20	76	100
17	21	74	90
18	22	58	86
<b>Jumlah</b>		<b>950</b>	<b>1588</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>52,77778</b>	<b>88,22222</b>

Ada beberapa siswa yang tidak masuk dan tidak memiliki nilai *pre-test* dan *post-test*. Sehingga tidak diikuti dalam penelitian. Pada kelas kontrol, siswa yang tidak diikuti dalam penelitian adalah nomor

absen 2, 3, 4, dan 9. Dari 22 siswa, hanya 18 siswa yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk kelas kontrol.

Tabel 2. Data nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

Nomor Urut	Nomor Absen Siswa	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test
1	1	56	90
2	3	88	90
3	4	98	98
4	6	78	98
5	7	54	76
6	8	88	86
7	9	98	86
8	10	72	90
9	12	80	82
10	13	74	78
11	14	94	92
12	15	70	88
13	16	68	86
14	17	54	90
15	18	84	98
16	20	82	80
17	21	70	78
18	22	62	100
19	23	90	94
20	24	78	92
21	25	84	80
22	26	74	94
23	27	76	94
24	28	54	76
25	29	68	78
26	30	56	80
<b>Jumlah</b>		<b>1950</b>	<b>2274</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>75</b>	<b>87,5</b>

Ada beberapa siswa yang tidak masuk dan tidak memiliki nilai *pre-test* dan *post-test*. Sehingga tidak diikuti dalam penelitian. Pada kelas eksperimen, siswa yang tidak diikuti dalam penelitian adalah nomor absen 2, 5, 11, dan 19. Dari 30 siswa, hanya 26 siswa yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk kelas eksperimen.

Sebelum menganalisis data, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas terhadap data nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari perhitungan uji normalitas kelas kontrol adalah 36,73 ( $\chi^2$  hitung) lebih besar dari 13,28 ( $\chi^2$  tabel) yang mana dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya

frekuensi siswa dalam kelas interval 85-92 sementara frekuensi siswa dalam kelas interval lain tidak mengimbangi. Hasil dari perhitungan uji normalitas kelas eksperimen adalah 11.18 ( $\chi^2$  hitung) lebih kecil dari 16.8 ( $\chi^2$  tabel) yang mana dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan penghitungan *t-test* untuk mengetahui pengaruh penerapan perpaduan antara teknik *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf *hiragana*. Hasil nilai *t-test* yang diperoleh adalah  $4,47 > t(0.01,42) = 2,704 > t(0.05,42) = 2,021$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pembahasan berikutnya adalah hasil penghitungan data lembar respon siswa. Berdasarkan hasil persentase angket yang telah dianalisis, 74,04 % dari 26 siswa berpendapat bahwa siswa memiliki antusias dalam mempelajari huruf *hiragana* 平仮名. 64,90% dari 26 siswa berpendapat bahwa mempelajari huruf *hiragana* 平仮名 sulit. Sedangkan 73,40% dari 26 siswa berpendapat bahwa penggunaan *rensouhou* 連想法 dipadu dengan teknik *kuusho* 空書 efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf *hiragana* 平仮名. Hal ini berarti bahwa perpaduan teknik pembelajaran jenis *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 terhadap kemampuan menulis huruf *hiragana* 平仮名 dapat memotivasi siswa serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf *hiragana* 平仮名.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Adanya pengaruh terhadap perpaduan antara teknik *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 terhadap kemampuan menulis huruf *hiragana* 平仮名. Hal tersebut dapat dilihat pada adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dapat dilihat pada adanya peningkatan nilai dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. Perbedaan tersebut terlihat pada hasil analisis *t-test* yang hasilnya adalah  $4,47 > t(0.01,44) = 2,704 > t(0.05,44) = 2,021$  yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dinyatakan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas

eksperimen terhadap kemampuan menulis huruf *hiragana* 平仮名.

- 2) Siswa memberikan respon yang baik terhadap penerapan perpaduan teknik *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf *hiragana* 平仮名. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil presentase data lembar respon siswa yang diberikan kepada siswa yang menunjukkan bahwa perpaduan teknik ini memotivasi siswa untuk mempelajari huruf *hiragana* 平仮名 serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf *hiragana* 平仮名.

### Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pengajaran bahasa Jepang khususnya dalam pembelajaran menulis *hiragana* 平仮名. Beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penerapan perpaduan teknik pembelajaran jenis *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 terhadap penguasaan huruf *hiragana* 平仮名 adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum menerapkan perpaduan teknik *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 hendaknya persiapan sebelum proses pembelajaran dirancang dengan baik. Karena apabila tidak dirancang dengan baik, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar.
- 2) Hasil penelitian tentang perpaduan antara teknik *rensouhou* 連想法 dan teknik *kuusho* 空書 dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian berikutnya dengan menggunakan huruf *katakana* yang tentunya dengan persiapan yang lebih matang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. Edisi Revisi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kidspicturedictionary. 2013. HIRAGANA-KATAKANA Picture Mnemonics, (online), (<http://kidspicturedictionary.com/japanese/hiragana-katakana-mnemonic/>), diakses 15 November 2015)
- Muneo, Kimura. 1998. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Bahasa Jepang*. Diterjemahkan oleh Ahmad Dahidi dan Akahane Michie. Bandung: Percetakan Ekonomi.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan H&D*. Bandung: Alfabeta.

Perpaduan Teknik Pembelajaran Jenis Rensouhou Dan Teknik Kuusho Terhadap Penguasaan Huruf Hiragana Pada Siswa SMA

Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang, Panduan bagi guru dan calon guru dalam meneliti Bahasa Jepang dan Pengajarannya*. Bandung: Humaniora.

UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

国際交流基金、2011、日本語教表法シリーズ 3：文字・語彙を教える。東京：ひつじ書房

永保澄雄。1995。絵を描いておしえる日本語。東京

。

